

**MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI  
CABANG OLAHRAGA ATLETIK NOMOR LARI  
DI NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE SUMATERA UTARA**

**Pamelius Giawa<sup>1\*</sup>, Agung Nugroho<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>\*</sup> *Coressponding Author:* [familiusgiawa@gmail.com](mailto:familiusgiawa@gmail.com)

---

**Keterangan**

Rekam Jejak:  
*Submitted*; Januari 2025  
*Revised*; Februari 2025  
*Accepted*; Maret 2025

Kata Kunci:  
Pembinaan;  
Prestasi;  
Cabang Olahraga;  
Atletik;  
Lari;  
*National Paralympic  
Committee*;  
Sumatera Utara.

---

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh prestasi para atlet pada cabang olahraga lari Di NPCI Provinsi Sumatera Utara belum ada yang mampu menembus kejuaraan Nasional dan pentingnya manajemen pembinaan prestasi dalam mencapai puncak prestasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan tertulis. Populasi penelitian ini adalah pengurus, anggota, pelatih, dan atlet NPCI Provinsi Sumatera Utara. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yakni perwakilan dari setiap unsur populasi yang terdiri dari 9 pengurus, 5 anggota, 5 pelatih, dan 5 atlet. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menghitung frekuensi kemudian dipersentasekan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum indeks manajemen pembinaan prestasi NPCI Provinsi Sumatera Utara memiliki kategori baik yaitu dengan rata-rata 128,8 atau 69,5%. Adapun Analisis lebih rinci berdasarkan indikator manajemen pembinaan prestasi NPCI Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut: a) Indikator perencanaan termasuk kategori baik yaitu 78,9%, b) Indikator pengorganisasian termasuk kategori baik yaitu 68,75%, c) Indikator penggerakan termasuk kategori baik yaitu 69,8%, d) Indikator pengoordinasian termasuk kategori baik yaitu 72,5%, e) Indikator pengawasan termasuk kategori baik yaitu 69,9%.

## PENDAHULUAN

Prestasi olahraga dicapai di segala bidang melalui upaya yang berbeda-beda, prestasi olahraga memerlukan waktu yang panjang dalam pasca polannya (Sipayung & Lubis, 2024). Fase pencapaian prestasi jangka panjang dibagi menjadi tahap pemassalan, multilateral, spesifikasi, dan prestasi tinggi. Faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga ada yang bersifat internal dan eksternal. Semua aspek harus dikelola dengan baik agar semua tahapan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan (Kuswantono et al., 2024). Pengelolaan olahraga prestasi disebut juga manajemen olahraga prestasi. Manajemen memegang peranan penting dalam prestasi atlet, manajemen pembinaan prestasi pada suatu organisasi olahraga memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai prestasi. Manajemen adalah sebagai berikut *management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*. Maksudnya, manajemen suatu proses yang khas, terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber lainnya (Qomarrullah, n.d.).

Manajemen Olahraga adalah disiplin ilmu manajemen yang telah bertautan dengan disiplin ilmu olahraga membentuk interdisipliner baru (Putra et al., 2024). manajemen olahraga tidak lepas dari konteks tujuan olahraga itu tersendiri, yaitu prestasi olahraga. Prestasi dijadikan salah satu tujuan dalam terwujudnya prestasi olahraga sedemikian rupa sehingga prestasi yang diraih dianggap sebagai keberhasilan proses latihan (Susilawati & Lubis, 2024). Mencapai prestasi yang diharapkan bukanlah hal yang mudah bagi atlet, karena memerlukan kerja keras, pengorbanan, kedisiplinan, dan tekad yang kuat merupakan sarana yang paling utama untuk mencapai prestasi yang diharapkan (Rahman et al., 2024). Terlepas dari hal-hal tersebut, suatu organisasi memiliki rencana yang komprehensif untuk mencapai hasil terbaik. Dalam olahraga penetapan tujuan memegang peranan penting dalam memotivasi atlet. Prestasi yang diharapkan ini juga mencakup apa yang disebut dengan pembinaan yang dilakukan sedemikian rupa agar prestasi yang dicapai menjadi optimal. Prestasi di masa keemasan mencerminkan seperti apa pembinaan saat usia dini. Latihan bagi anak-anak perlu memperhatikan tumbuh kembang serta pengembangan gerak secara umum (Sari et al., 2020).

Program latihan jangka panjang menjadi patokan penetapan sasaran pencapaian dan latihan dalam satuan waktu tertentu (Rosi et al., 2024). Sering kali dalam proses pembinaan tumbuh kembang terabaikan, penempatan kemenangan menjadi prioritas dan dijadikan acuan keberhasilan latihan. latihan bagi anak-anak dalam bentuk permainan dan disesuaikan dengan tumbuh kembang yang beraneka ragam, seperti dalam atletik, atletik dimaksudkan untuk dicirikan sebagai suatu pengenalan yang bertujuan setidaknya untuk sementara menghilangkan ciri-ciri tradisional yang kaku. Permasalahan yang sering muncul pada saat melatih keterampilan adanya faktor lupa dan stagnan (Harahap & Nugroho, 2024).

Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang tumbuh dan berkembang seiring dengan aktivitas manusia sehari-hari seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar. Di Indonesia jumlah cabang olahraga atletik yang diperlombakan cukup banyak yaitu tolak peluru, lempar cakram, lempar lembing, lompat tinggi, lompat jauh, lari jarak pendek, lari jarak jauh dan lari estafet. Apabila nomor-nomor pertandingan dalam cabang olahraga atletik banyak sekali, maka para atlet juga dapat lebih fokus dan menguasai Teknik-teknik dalam melakukan olahraga dengan nomor yang diminatinya, sehingga para atlet juga dapat mencapai prestasi yang diinginkan pada nomor yang diminatinya (Saputra & Lubis, 2024).

Organisasi NPCI (*National Paralympic Committee Indonesia*) di wilayah Sumatera Utara bertugas dalam pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan atlet penyandang disabilitas atau cabang olahraga khusus di wilayah tersebut. Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan pada Olimpiade atau paralimpiade. Atletik bagi penyandang disabilitas mencakup berbagai cabang olahraga seperti lari, lompat, dan lempar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan atlet penyandang disabilitas (Habibila & Nugroho, 2024).

---

NPCI adalah salah satu organisasi di Sumatera Utara yang telah menyumbangkan atletnya untuk nasional. Atlet NPCI Sumut prestasi nasional dan daerah antara lain Nur Ferry Perdana, Eko Syahputra, Muammar Habibila dan lain-lain, pencapaian biasanya tidak diraih secara kebetulan, namun melalui program yang dikelola dengan baik dan berkelanjutan. Manajemen adalah kunci keberhasilan sebuah organisasi NPCI Sumut. Berdasarkan latar belakang sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari di NPCI Provinsi Sumatera Utara.

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei, bermaksud ingin mengetahui pengelolaan manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik Cabang Olahraga Lari di NPCI Provinsi Sumatera Utara dan Tingkat kualitas layanan NPCI Provinsi Sumatera Utara. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Teknik pengambilan data menggunakan angket yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaannya.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Bentuk angket berupa pernyataan tertulis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dengan demikian maka responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Angket dalam penelitian menggunakan angket dengan skala bertingkat dan modifikasinya menggunakan Skala Likert dengan empat pilihan yaitu: sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan sangat tidak Setuju (STS). Angket memiliki dua kategori pernyataan yaitu positif dan negatif. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Pengkategorian dalam penelitian ini terdiri dari lima kelompok yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Pengkategorian tersebut menggunakan rata-rata ideal (Mi) dan standar (SDi).

### **HASIL & PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket yang berjumlah 46 butir pernyataan. Hasil penelitian ini ditujukan untuk menyuguhkan data sesungguhnya terkait manajemen pembinaan prestasi olahraga Atletik Cabang olahraga lari di NPCI Provinsi Sumatera Utara Angket terdiri dari 46 butir pernyataan dan terbagi dalam lima indikator yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), pengoordinasian (*coordinating*), pengawasan (*controlling*). Dan kemudian dibagikan kepada 24 responden yang terdiri dari pengurus dan anggota NPCI Provinsi Sumatera Utara.

Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan prestasi Olahraga atletik cabang olahraga lari NPCI Provinsi Sumatera Utara Deskripsi berdasarkan hasil analisis termuat di dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	128,08
<i>Median</i>	131,50
<i>Modus</i>	134
<i>Std. Deviasi</i>	17,052
<i>Range</i>	72
<i>Minimal</i>	85
<i>Maksimal</i>	157

Tabel di atas menunjukkan bahwa deskripsi tentang manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari NPCI Provinsi Sumatera Utara. Nilai rata-rata sebesar 128,08, median sebesar 139, modus sebesar 134 dan standar deviasi 17,052, skor tertinggi sebesar 157 dan skor minimal sebesar 85. Berdasarkan hasil tes maka manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari NPCI Provinsi Sumatera Utara dapat dikategorikan. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Kategori Manajemen Pembinaan Prestasi

No.	Rentang	Skor	Kategori
1	149,5- 184	150-184	Sangat baik
2	126,5- 149,5	126-149	Baik
3	103,5-126,5	103-125	Cukup
4	80,5-103,5	80-102	Kurang
5	46-80,5	46-79	Sangat kurang

Keterangan:

$$Mi = \text{Rerata Ideal} = \frac{1}{2} [(46 \times 4) + (46 \times 1)] = 115$$

$$SDi = \text{Simpangan Baku Ideal} = \frac{1}{6} [(46 \times 4) - (46 \times 1)] = 23$$

Berdasarkan ketentuan kategorisasi pada tabel tersebut, maka manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari di NPCI Provinsi Sumatera Utara dapat diketahui. Adapun distribusi manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik yaitu:

**Tabel 3.** Kategorisasi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik NPCI Provinsi Sumatera Utara

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Rendah	3	12,5	147-180
Sedang	3	12,5	124-146
Baik	16	66,7	102-123
sangat baik	2	8,3	79-101
Total	24	100,0	45-78

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik NPCI Provinsi Sumatera Utara adalah baik dengan pertimbangan rata-rata skor manajemen organisasi NPCI Provinsi Sumatera Utara yaitu 128,08 atau 69,5%. Manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik NPCI Provinsi Sumatera Utara yang berkategori rendah adalah 3 orang atau 12,5%, kategori sedang 3 orang atau 12,5%, baik 16 orang atau 66,7%, dan sangat baik 2 orang atau 8,3%.

### **Pembahasan**

Analisis data pada Indikator perencanaan dihitung dari 14 item pertanyaan dengan skor 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 14-56. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh rata-rata ( $mean$ ) =  $(14+56)/2 = 35$ , standar deviasi ( $SD$ ) =  $(56-14)/6 = 7$ . Berdasarkan Tabel 4 dapat dikatakan bahwa kategori manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik NPCI Provinsi Sumatera Utara berdasarkan indikator perencanaan adalah baik dihitung dari rata-rata sebesar 44,17. Manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik NPCI Provinsi Sumatera Utara berdasarkan indikator perencanaan yang berkategori sangat baik yaitu 2 atau 8,3%, kategori baik berjumlah 14 atau 58,3%, kategori sedang berjumlah 6 atau 25%, kategori kurang berjumlah 2 atau 8,3% dan sangat kurang berjumlah 0.

Berdasarkan analisis dari 12 item pernyataan dengan skor 1 sampai 4. Didapatkan  $range$  sebesar 12-48. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh rata-rata ( $mean$ ) =  $(12+48)/2 = 30$ , standar deviasi ( $SD$ ) =  $(48- 12)/6 = 6$ . Berdasarkan Tabel 5 dapat dikatakan bahwa kategori manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik berdasarkan indikator pengorganisasian adalah baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 33. Manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik berdasarkan indikator pengorganisasian yang berkategori sangat baik yaitu 3 atau 12,5 %,

kategori baik berjumlah 10 atau 41,7%, kategori sedang berjumlah 8 atau 33,3%, kategori kurang berjumlah 3 atau 12,5% dan sangat kurang berjumlah 0.

Analisis data indikator penggerakan diukur dengan 6 item pertanyaan dengan skor 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 6-24. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) =  $(6+24)/2 = 15$ , standar deviasi (SD) =  $(24-6)/6 = 3$ . Berdasarkan Tabel 6 dapat dikatakan bahwa kategori manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari berdasarkan indikator penggerakan adalah baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 16,75. Manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari berdasarkan indikator penggerakan yang berkategori sangat baik yaitu 4 atau 16,7 %, kategori baik berjumlah 15 atau 62,5%, kategori sedang berjumlah 2 atau 8,3%, kategori kurang berjumlah 3 atau 12,5% dan sangat kurang berjumlah 0.

Analisis data indikator pengoordinasian diukur dengan 6 item pertanyaan dengan skor 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 6-24. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) =  $(6+24)/2 = 15$ , standar deviasi (SD) =  $(24-6)/6 = 3$ . Berdasarkan Tabel 7 dapat dikatakan bahwa kategori manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari di NPCI Provinsi Sumatera Utara berdasarkan indikator pengoordinasian adalah baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 17,42. Manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari di NPCI Provinsi Sumatera Utara berdasarkan indikator pengoordinasian yang berkategori sangat baik yaitu 4 atau 16,7 %, kategori baik berjumlah 16 atau 66,7%, kategori sedang berjumlah 3 atau 12,5%, kategori kurang berjumlah 1 atau 4,2% dan sangat kurang berjumlah 0.

Hasil analisis data penelitian berdasarkan indikator Pengawasan diukur dengan 8 item pertanyaan dengan skor 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 8-32. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) =  $(8+32)/2 = 20$ , standar deviasi (SD) =  $(32- 8)/6 = 4$ . Berdasarkan Tabel 8 dapat dikatakan bahwa kategori manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari di NPCI Provinsi Sumatera Utara berdasarkan indikator pengawasan adalah baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 22,38. Manajemen organisasi NPCI Provinsi Sumatera Utara berdasarkan indikator pengawasan yang berkategori sangat baik yaitu 2 atau 8,3 %, kategori baik berjumlah 16 atau 66,7%, kategori sedang berjumlah 3 atau 12,5%, kategori kurang berjumlah 2 atau 8,3% dan sangat kurang berjumlah 1 atau 4,2%.

Hasil penelitian ini dapat menjadi tolok ukur seberapa jauh kinerja manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari di NPCI Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan informasi bagi masyarakat mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari di NPCI Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi kejuaraan atletik di Sumatera Utara selain faktor manajemen.

Dapat menjadi pertimbangan untuk memperbaiki manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari di NPCI Provinsi Sumatera Utara. Pengurus dan anggota Olahraga atletik Di NPCI Provinsi Sumatera Utara diharapkan untuk selalu meningkatkan manajemen organisasi Sumatera utara agar semua program terlaksana dengan baik. Mencari faktor-faktor lain selain faktor manajemen yang menjadi penghambat peningkatan prestasi NPCI Provinsi Sumatera Utara.

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen organisasi dari angket yang diukur dengan 46 item pertanyaan Secara umum indeks manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari berkategori baik yaitu 69,5%. Analisis lebih rinci berdasarkan indikator manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lari di NPCI Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut: a) Indikator perencanaan termasuk kategori baik yaitu 78, 9%, b) Indikator pengorganisasian termasuk kategori baik yaitu 68,75%,

c) Indikator penggerakan termasuk kategori baik yaitu 69,8%, d) Indikator pengoordinasian termasuk kategori baik yaitu 72,5%, e) Indikator pengawasan termasuk kategori baik yaitu 69,9%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Habibila, M., & Nugroho, A. (2024). Manajemen Prestasi Olahraga Di National Paralympic Committee Sumatera Utara Rentang Tahun 2016-2021. *Journal Management of Sport*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v3i1.3472>
- Harahap, B. J., & Nugroho, A. (2024). Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Tenis Meja Di National Paralympic Committee Sumatera Utara. *Journal Management of Sport*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v3i1.3287>
- Kuswantono, H., Setiawan, D., & Setiawan, W. (2024). Analysis Of The Role Of Physical Education In The Management Of Clean And Healthy Living Behavior In Junior High School. *Journal Management of Sport*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v3i1.3138>
- Putra, W. A., Aprial, B., & Abdurrahman, E. (2024). Management Analysis At Pematangsiantar Swimming Club. *Journal Management of Sport*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v3i1.3296>
- Qomarrullah, R. (n.d.). *Master Plan Pembinaan Prestasi Olahraga Disabilitas Papua*.
- Rahman, A. Y., Putra, R. T., Jayadilaga, Y., & Putra, A. Y. (2024). Strategi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 4(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v4i2.2628>
- Rosi, A. F., Setiawan, D., & Farhanto, G. (2024). Manajemen Seleksi Minat Dan Bakat Siswa Pada Cabang Olahraga Atletik Tingkat Sekolah Dasar. *Journal Management of Sport*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v3i1.3422>
- Saputra, R., & Lubis, A. E. (2024). Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Di National Paralympic Committee Sumatera Utara. *Journal Management of Sport*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v3i1.3078>
- Sari, L. P., Sihombing, H., Hendrawan, D., Sari, I. E. P., & Simangunsong, B. A. (2020). Sosialisasi Pelatih Lempar NPCI Provinsi Sumatera Utara Menyongsong Peparnas 2024 Aceh-Sumut. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–39.
- Sipayung, D. K., & Lubis, A. E. (2024). Analisis Manajemen Gedung Olahraga Asber Nasution Tebing Tinggi. *Journal Management of Sport*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v3i1.3117>
- Susilawati, S., & Lubis, A. E. (2024). Manajemen Komunikasi Instruksional Antara Pelatih Dan Atlet Tenis Meja Tunanetra. *Journal Management of Sport*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v3i1.3298>
-